

ANALISIS PELAKSANAAN ASESMEN PORTOFOLIO DI KELOMPOK B TK SWASTA EFRATA MEDAN T.A 2024

Nora Verawaty Munthe

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Medan, Indonesia

noramuntheverawaty@gmail.com

Anita Yus

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Medan, Indonesia

anitayus@unimed.ac.id

Abstract

Early childhood is a period of rapid development that occurs in the developmental aspect and has potential that must be developed. Early childhood education is education intended for those who are in the age range of 0-6 years. Portfolio assessment is one of the evaluation methods used to collect, analyze information about the development and abilities of early childhood through a collection of works or documents they produce. The purpose of this study was to analyze and describe the process of implementing portfolio assessment in group B of Efrata Medan Private Kindergarten, to identify the criteria and indicators used in portfolio assessment in group B of Efrata Medan Private Kindergarten, to analyze data obtained from artifacts and to understand child development in Efrata Medan Private Kindergarten. This study uses a qualitative approach, data collection techniques used Document Analysis, Interviews and Documentation. The results of the portfolio assessment study in the Efrata Medan Private Kindergarten group showed good results, this is indicated by the assessment can be carried out more consistently and precisely, based on the academic, social, and motoric progress of students and provide more in-depth reports to parents.

Keywords : *Implementation, Assessment, Portfolio*

Abstrak

Anak usia dini merupakan periode perkembangan yang secara cepat yang terjadi dalam aspek perkembangan dan memiliki potensi yang harus dikembangkan. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diperuntukkan bagi mereka yang berada pada rentan usia 0-6 tahun. Assesmen portofolio merupakan salah satu metode evaluasi yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis informasi mengenai perkembangan dan kemampuan anak usia dini melalui koleksi hasil karya atau dokumen yang mereka hasilkan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan proses pelaksanaan asesmen portofolio di kelompok B Tk Swasta Efrata Medan, untuk mengidentifikasi kriteria dan indikator yang digunakan dalam assesmen portofolio di kelompok B Tk Swasta Efrata Medan, untuk menganalisis data yang diperoleh dari aretefak serta memahami perkembangan anak di Tk Swasta Efrata Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Teknik pengumpulan data yang dilakukan Analisis dokumen, Wawancara dan

Dokumentasi. Hasil penelitian asesmen portofolio di kelompok Tk Swasta Efrata Medan menunjukkan hasil yang baik, hal ini ditunjukkan pada asesmen dapat dilakukan lebih konsisten dan tepat, didasarkan pada kemajuan akademik, sosial, dan motorik siswa serta memberikan laporan yang lebih mendalam kepada orang tua.

Kata kunci : Pelaksanaan, Asesmen, Portofolio

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan periode perkembangan yang cepat yang terjadi dalam banyak aspek perkembangan dan memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Ia memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa seutuhnya. Dalam hal ini anak merupakan seorang manusia atau individu yang memiliki pola perkembangan dan kebutuhan tertentu yang berbeda dengan orang dewasa. Anak memiliki pola perkembangan yang sama, tetapi ritme perkembangannya akan berbeda satu sama lainnya karena pada dasarnya anak bersifat individual.

Dalam konteks ini, sistem asesmen yang digunakan di lembaga pendidikan anak usia dini menjadi sangat penting untuk memantau perkembangan anak secara holistik, salah satu bentuk asesmen yang telah digunakan di dunia pendidikan adalah asesmen portofolio. Asesmen portofolio merupakan metode evaluasi yang menekankan pada dokumentasi hasil belajar anak secara berkelanjutan, melibatkan berbagai aspek kemampuan anak, seperti keterampilan akademik, kreativitas, sikap dan interaksi sosial. Dengan menggunakan pendekatan ini, guru dapat melihat perkembangan anak secara individual dan menyeluruh, sekaligus melibatkan orang tua dalam proses pendidikan.

Tk Swasta Efrata Medan, sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen pada pengembangan kualitas pembelajaran, Tk Swasta Efrata Medan telah menerapkan asesmen portofolio khususnya di kelompok B. Namun, pelaksanaan asesmen ini menghadapi berbagai tantangan seperti pemahaman guru terhadap konsep dan implementasi portofolio, keterbatasan waktu. Selaian itu, keberhasilan asesmen portofolio juga sangat dipengaruhi oleh kesesuaian antara tujuan pembelajaran, instrumen asesmen dan proses pendokumentasian.

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya perbedaan antara bagaimana asesmen portofolio dapat membantu perkembangan anak dan bagaimana dilakukan di lapangan. Oleh karena, itu diperlukan analisis menyeluruh tentang bagaimana asesmen portofolio digunakan di paud termasuk masalah yang dihadapi dan solusi untuk masalah tersebut.

Kondisi tersebut memunculkan kebutuhan untuk melakukan analisis terhadap pelaksanaan asesmen portofolio di kelompok B Tk Swasta Efrata Medan. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana asesmen portofolio telah dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan, mengungkapkan kendala yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

Beberapa ahli telah mengemukakan pengertian asesmen diantaranya, Midnes dkk (1996) berpendapat bahwa asesmen sebagai proses pengumpulan informasi untuk membuat keputusan tentang anak yang digunakan untuk individu atau kelompok dan menghasilkan hasil yang umum. Wortham (2005) mengatakan bahwa asesmen adalah proses pengumpulan informasi untuk memahami apa yang diketahui anak dan apa yang bisa mereka lakukan sehari-hari. Menurut Wortham (2005), asesmen berkaitan dengan pengetahuan, sikap, dan perilaku anak. Oleh karena itu, asesmen dilakukan dengan beberapa pendekatan yang harus disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak. Wortham juga menjelaskan bahwa asesmen dapat digunakan untuk belajar. Yusuf (2015) mendefinisikan asesmen sebagai proses pengumpulan informasi tentang prestasi dan pencapaian anak dalam belajar secara sistematis tanpa merujuk pada keputusan nilai. Yusuf menunjukkan bahwa asesmen dilakukan dengan sistematis. Ini menunjukkan bahwa ada prosedur khusus untuk melakukan asesmen (Asesmen, n.d.).

Dengan melihat pentingnya penerapan asesmen portofolio sebagai alat penilaian pada jenjang Tk serta pelaksanaan asesmen portofolio dalam konteks perbedaan laju perkembangan anak usia dini berperan penting dalam memberikan gambaran yang lebih akurat dan adil mengenai kemajuan anak. Ini memungkinkan pendidik dan orang tua untuk mendukung perkembangan anak secara lebih efektif, dengan memahami dan menghargai kecepatan unik mereka dalam belajar dan berkembang., maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang *Analisis pelaksanaan asesmen portofolio di kelompok B Tk swasta Efrata Medan*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data analisis dokumen, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Tk Swasta Efrata Medan Jl. Jamin Ginting Komp. Pamen KM.4. P. bulan Medan 2015. Dalam penelitian ini subjeknya 2 guru di Tk swasta Efrata Medan dan objek penelitian yaitu asesmen portofolio.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan

Penelitian yang dilakukan Di Tk Swasta Efrata Medan mengenai pelaksanaan asesmen portofolio mengungkapkan beberapa temuan penting yang dirangkum berdasarkan teknik, instrumen dan langkah-langkah pelaksanaan asesmen di Tk Sebagai berikut :

1. proses pengumpulan artefak di kelompok B

Proses pengumpulan artefak di kelompok B Tk Swasta Medan menunjukkan pendekatan yang sistematis dan kolaboratif. Artefak yang terkumpul dalam konteks ini mencakup berbagai hasil karya dan pengalaman belajar yang dapat memberikan wawasan

mengenai pemahaman dan kreativitas anak. jenis artefak yang dikumpulkan adalah gambar rambur ,lukisan. Cara memperolehnya adalah dengan anak-anak dapat diajak untuk menggambar dan melukis menggunakan beberapa media seperti pensil warna, cat air. Hasil karya ini kemudian dikumpulkan sebagai artefak. Selanjutnya catatan yang dibuat oleh guru mengenai perilaku dan partisipasi anak selama kegiatan Hasil gambar ini dikumpulkan dalam artefak yang menunjukkan pemahaman anak tentang tubuhnya.

Dokumentasi tambahan berupa foto anak-anak yang sedang menggambar juga dilakukan untuk melengkapi portofolio pembelajaran. Pada Tema “ Tanaman”, proses kegiatan dimulai dengan doa bersama dan memebri salam, yang sekali lagi didokumentasikan. Dalam sesi tanya jawab, anak-anak berbagai pengalaman mereka tentang tanaman yang mereka lihat di rumah atau di lingkungan sekitar, Guru akan mendokumentasikan untuk mencatat pengetahuan awal anak tentang tanaman. Guru mencatat perkembangan dan tantangan yang dihadapi setiap anak. Artefak yang terkumpul kemudian disimpan dalam portofolio masing-masing anak sebagai bukti perkembangan mereka, yang nantinya dapat digunakan untuk laporan kepada orang tua atau sebagai evaluasi pembelajaran.

Pengumpulan artefak ini menjadi bukti nyata dari upaya dan kemajuan siswa serta memungkinkan guru untuk melakukan penilaian yang lebih menyeluruh terhadap kemampuan siswa. Ini memberikan gambaran yang lebih luas tentang kemampuan dan perkembangan siswa, berdasarkan tugas dan proyek yang mereka selesai sepanjang proses pembelajran, bukan hanya tes atau ujian. Oleh karena itu, Penilaian lebih lanjut tentang bakat siswa, penerapan ide dan kemampuan serta kreativitas yang dapat dibantu oleh artefak ini (Najmudin & Ain, 2024).

2. kriteria dan indikator penilaian dokumen portofolio

Di kelompok B Tk Swasta Efrata Medan, penilaian dokumen portofolio mempertimbangkan perkembangan anak-anak dalam bidang kognitif, motorik, sosial emosional, dan kreativitas. Kegiatan yang dipilih yang mencerminkan kemajuan perkembangan anak didasarkan pada tema “Diri Sendiri”. Setiap tugas dimasukan untuk mengukur indikator tertentu, yang kemudian dimasukkan ke dalam portofolio anak sebagai bukti kemajauan mereka. Kriteria yang digunakan meliputi aspek perkembangan kognitif, anak dinilai berdasarkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah, mengenai pola dan menggunakan logika sederhana. pada aspek sosial-emosional, indikator mencakup kemampuan anak untuk bekerja sama, berbagi, dan mengelola emosinya dalam berbagai situasi. Sementara itu, aspek motorik meliputi keterampilan halus seperti menggambar dan menulis. Indikator pada aspek bahasa meliputi kemampuan anak untuk bercerita, mengenali kosakata baru, dan mengikuti instruksi.

Keterampilan berbahasa adalah komponen penting dalam perkembangan anak usia dini, jadi ini penting. Cara anak-anak mengikuti kegiatan ini juga menunjukkan tingkat kemandirian mereka. Misalnya, dalam kegiatan menarik garis atau menggambar dan mewarnai rambut, diharapkan anak-anak dapat menyelesaikan tugas dengan sendirinya tanpa bantuan guru. Guru menilai apakah anak-anak dapat mengikuti instruksi dengan disiplin, mempersiapkan alat yang dibutuhkan, dan menyelesaikan tugas sesuai dengan instruksi. Anak-anak mulai belajar tanggung jawab dan kemampuan untuk bekerja sendiri ketika mereka sendiri menyelesaikan tugas-tugas ini.

3. memaknai data artefak untuk memahami perkembangan anak

Sangat penting untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dan kemajuan setiap anak di kelas B Tk Swasta Efrata Medan untuk memahami data artefak. Artefak. Sebagai bukti nyata dari kegiatan belajar anak, memberikan wawasan luas tentang kreativitas, kognitif, motorik, dan sosial-emosional anak. Memaknai data artefak ini tidak hanya melibatkan analisis hasil akhir, tetapi juga melibatkan bagaimana anak belajar. Misalnya, guru dapat mencatat bagaimana anak bekerja saat mereka membuat garis atau menggambar rambut. Ini juga dapat menunjukkan apakah anak percaya diri dan mandiri, atau apakah mereka memerlukan bantuan berulah kali, pengamatan ini meningkatkan pemahaman kita tentang kemampuan anak untuk mematuhi perintah, dan kemampuan mereka untuk bekerja sendiri. Jika seorang anak dapat menyelesaikan tugas tanpa bantuan, itu menunjukkan bahwa dia telah tumbuh menjadi individu yang mandiri dan disiplin.

Analisis/Diskusi

Teknik Yang Digunakan Dalam Pelaksanaan Asesmen Portofolio

Pembelajaran pada anak usia dini pada hakikatnya adalah pengembangan kurikulum secara kongkret berupa seperangkat rencana yang berisi sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang diberikan pada anak usia dini berdasarkan potensi dan tugas perkembangan yang harus dikuasainya dalam rangka pencapaian kompetensi yang dimiliki oleh seorang anak. adapun proses pembelajaran terdiri atas beberapa hal diantaranya:

1. Merancang suasana pembelajaran
 - a) Ruang dan halaman diatur guna menumbuhkan atau membangkitkan minat bereksplorasi anak dengan cara meletakkan media pembelajaran secara menarik. Pengaturan ruang dan halaman dapat disesuaikan dengan tema mingguan.

- b) Metode pembelajaran yang dipilih hendaknya merangsang anak untuk bereksplorasi (penjajakan), menemukan, dan memanfaatkan benda-benda disekitarnya.
2. Menjalankan atau melaksanakan pembelajaran.
- a) Proses pembelajaran tidak perlu diatur dalam tata urutan yang ketat. Anak hendaknya diberi kesempatan untuk memilih acara kegiatan pembelajarannya.
 - b) Dalam melaksanakan kegiatan pembelajarannya, sebaiknya dimulai dengan kegiatan yang dapat merangsang minat anak.
 - c) Kegiatan yang dijalankan anak dalam satu hari hendaknya bervariasi antara kegiatan yang bersifat ramai dan kegiatan yang melatih konsentrasi anak.

Kreativitas pada anak usia dini dapat dirangsang dengan lingkungan yang mampu mendukung perkembangannya. Salah satunya adalah pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber pembinaan kreativitas anak harus diupayakan seideal mungkin. Pada dasarnya lingkungan sekitar mampu memberikan pengalaman belajar yang berbeda yang bermanfaat bagi anak-anak. Dengan adanya dukungan lingkungan sekitar dapat membantu mengembangkan kreativitas anak usia dini, seperti: mendapatkan ide-ide baru, berfikir imajinasi, serta kemampuan anak dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Selain dapat mengembangkan kreativitas anak, lingkungan sekitar mampu memperluas pengetahuan anak (Mayar et al., 2022).

Sangat penting untuk menerapkan dan mengajarkan pendidikan ramah lingkungan di lingkungan sekolah agar siswa menjadi orang yang peduli terhadap alam dan lingkungan di masa depan. Sekolah yang diterapkan dengan baik akan menciptakan sekolah yang ramah lingkungan dan warga sekolah akan berperilaku dengan cara yang ramah lingkungan (Handayani et al., 2021).

KESIMPULAN

Dalam hal proses pengumpulan artefak, kegiatan dilakukan secara sistematis melalui pembelajaran yang melibatkan anak secara aktif. Pada tema “Diri Sendiri” dan “Tubuhku”, artefak dikumpulkan dari berbagai aktivitas yang dirancang sesuai kebutuhan perkembangan anak. Anak-anak menghasilkan karya fisik seperti gambar rambut menggunakan sedotan dengan cara meniup dan mewarnai buah dan sayur, yang

mencerminkan pemahaman mereka tentang tema yang diajarkan. Asesemen portofolio dilakukan berdasarkan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan, mencakup aspek kognitif, motorik halus, dan sosial-emosional. Indikator kognitif terlihat dari kemampuan anak memahami konsep dasar, seperti mengenali bagian tubuh pada tema “Diri Sendiri” atau mengelompokkan buah dan sayur pada tema “Tanaman”. Adapun makna dari artefak ini menjadi poin penting dalam penelitian ini bahwa artefak tidak hanya berfungsi sebagai bukti hasil belajar tetapi juga memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang perkembangan anak. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pengumpulan artefak di kelompok B dirancang tidak hanya untuk mendokumentasikan hasil belajar anak tetapi juga untuk memahami kebutuhan dan perkembangan mereka secara holistik. Dengan kriteria dan indikator yang terstruktur, serta makna data yang dikumpulkan, artefak menjadi alat yang efektif dalam mengevaluasi proses belajar dan menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna bagi anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, E. S., Damayanti, N. A., Fauziah, F. S., & ... (2023). Pentingnya Penataan Lingkungan Belajar yang Kondusif bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan ...*, 7, 7533–7536.
<https://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/view/7423%0Ahttps://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/download/7423/6137>
- Arumsari, A. D., & Putri, V. M. (2020). Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini. *Motoric*, 4(1), 154–160. <https://doi.org/10.31090/m.v4i1.1039>
- Asesmen, K. (n.d.). *Konsep Asesmen, Evaluasi dan Kaitannya dengan Pembelajaran*. 1–19.
- Basuki. (2014). *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Desi Murniati Siregar, Eva Martina Simatupang, Timbul Amar Hotib Harahap, Anita Yus, & Aman Simaremare. (2022). Analisis Efektifitas Model Belajar Bermain Berbasis Proyek Tema Lingkunganku Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal of Social Interactions and Humanities*, 1(1), 27–36. <https://doi.org/10.55927/jsih.v1i1.453>
- Diputera, A. M., Damanik, S. H., & Wahyuni, V. (2022). Evaluasi Kebijakan Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Prototipe untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v8i1.32650>
- Handayani, P. H., Eza, G. N., Damanik, S. H., Zati, V. D. A., & Listia, W. N. (2021). Pendampingan Guru PAUD dalam Menyelenggarakan Sekolah Ramah Lingkungan. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 7(2), 63. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v7i2.30519>
- Jannah, M., & Na'imah, N. (2022). Kajian Sistem Penilaian Portofolio Berdasarkan Kompetensi Pedagogik Guru. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(1), 105–110. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.273>
- Kluwer Online., P. (2018). Early childhood education journal. *Early Childhood Education*

- Journal*, 46(5), 523–534.
<http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=eue&AN=130896756&site=eds-live>
- Mahardika, B. (2018). Penerapan Metode Penilaian Berbasis Portofolio Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 33. <https://doi.org/10.32332/elementary.v4i1.1030>
- Marzuki, I., Pascasarjana, P., & Tangerang, U. M. (2023). *Urgensi Penilaian Portofolio Dalam Evaluasi Pembelajaran Di Era*. 5(2), 171–179.
- Mayar, F., Uzlah, U., Nurhamidah, N., Rahmawati, R., & Desmila, D. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekitar Untuk Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4794–4802. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2665>
- Mubarak, A. F. (2021). Konsep Penilaian Berbasis Portofolio Dalam Proses Pembelajaran. *Nusantara Journal of Islamic Studies*, 2(1), 12–17. <https://doi.org/10.54471/njis.2021.2.1.12-17>
- Mulia, P. S., & Kurniati, E. (2023). Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Wilayah Pedesaan Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3663–3674. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4628>
- Najmudin, D., & Ain, S. Q. (2024). Penilaian Portofolio Sebagai Instrumen Pengukuran Kompetensi Peserta Didik. *Celebes Journal of Elementary Education*, 2(1), 1–23.
- Nurlaili. (2019). Implementasi Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini di RA Khairin Medan Tembung. *Jurnal Raudhah*, 07(01), 93–110. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/471>
- Prabawani, L. A. (2017). *Analisis Pelaksanaan Penilaian Portofolio Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Kejambon 2 Kota Tegal*. <http://lib.unnes.ac.id/31482/>
- Safitri, U., Aunurrahman, & Miranda, D. (2019). Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Anak Usia Dini Di Tk Lkia li Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa JPPK*, 8(9), 1–9. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/35775>
- Setianingsih, E., & Silvia, S. (2024). *Tantangan Guru dalam Penerapan Penilaian Portofolio di SD*. 8, 1427–1433.
- Wiwik Pratiwi. (2017). Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini. *Manajemen Pendidikan Islam*, 5, 106–117.
- Wulan, D. S. A. (2020). Penggunaan Portofolio dalam Penilaian Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Al Wafi Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. *Jurnal Usia Dini*, 6(2), 28. <https://doi.org/10.24114/jud.v6i2.22189>
- Yus, A., Ray, D., & Kamtini, K. (2017). *Models of Portfolio-Based Teaching as a Early Childhood Social Emotional Skills Development Strategy*. 104(Aisteel), 22–27. <https://doi.org/10.2991/aisteel-17.2017.6>